

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
MELALUI MODEL *DISCOVERY LEARNING* PADA SISWA KELAS VIII
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 14 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



NASKAH PUBLIKASI

Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi

Diajukan Oleh:

Lely Pratiwi Rianingsih

A210110017

**PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
MEI, 2015**

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Lely Pratiwi Rianingsih

NIM : A210110017

Fakultas / Jurusan : FKIP / Pendidikan Akuntansi

Judul Artikel Publikasi : PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL MELALUI MODEL
DISCOVERY LEARNING PADA SISWA KELAS VIII
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 14
SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta,

Yang membuat pernyataan,



Lely Pratiwi Rianingsih

A210110017

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
MELALUI MODEL *DISCOVERY LEARNING* PADA SISWA KELAS VIII
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 14 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Diajukan Oleh:

Lely Pratiwi Rianingsih

A210110017

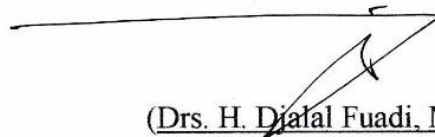
Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas

Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di

hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta,



(Drs. H. Djalal Fuadi, MM.)

NIK. 276



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : Drs. H. Djalal Fuadi, M.M.
Nik : 276

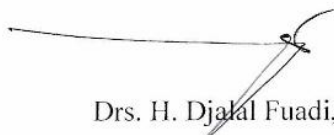
Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa :

Nama Mahasiswa : Lely Pratiwi Rianingsih
N I M : A 210 110 017
Program Studi : PENDIDIKAN AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL MELALUI MODEL
DISCOVERY LEARNING PADA SISWA KELAS VIII
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 14
SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Mei 2015

Pembimbing,


Drs. H. Djalal Fuadi, M.M.
NIK.276

ABSTRAK
**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
MELALUI MODEL *DISCOVERY LEARNING* PADA SISWA KELAS VIII
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 14 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Lely Pratiwi Rianingsih dan Drs. H. Djalal Fuadi, MM.
Program Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta. Mei, 2015.
Email: Leelypr@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembelajaran Discovery Learning dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 14 Surakarta.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan (action research), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII tepatnya pada kelas VIII F di SMP Negeri 14 Surakarta. Subjek penelitian ini adalah: Siswa kelas VIII khususnya kelas VIII F yang berjumlah 34 siswa SMP Negeri 14 Surakarta sebagai subjek penelitian yang menerima tindakan, guru IPS SMP Negeri 14 Surakarta yang bertindak sebagai subjek yang memberikan tindakan, dan peneliti yang bertugas merencanakan, mengumpulkan data, menganalisis data, dan mengambil kesimpulan penelitian. Sedangkan objek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah prestasi belajar siswa pada proses pembelajaran di kelas VIII mata pelajaran IPS dengan menggunakan model Discovery Learning. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, tes, wawancara, dan observasi.

Kesimpulan penelitian ini adalah pada observasi awal (pra siklus) diperoleh hasil bahwa siswa yang mencapai KKM yaitu sebesar 9 % atau sebanyak 3 siswa dari 34 siswa. Jadi sebesar 91 % atau sebanyak 31 siswa belum mampu mencapai KKM yang telah ditentukan. Kemudian dalam hasil belajar siswa melalui tes evaluasi yang dilaksanakan secara individu pada siklus I sedikit mengalami peningkatan, yaitu siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar dalam pembelajaran IPS materi pasar dan harga pasar sebesar 32 % atau sebanyak 11 siswa dari 34 siswa. Karena masih banyak siswa yang belum dapat memenuhi KKM peneliti melakukan tindakan Discovery Learning pada siklus II, dengan tindakan tersebut diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan prestasi belajar siswa dalam materi pasar dan harga pasar, yaitu sebesar 91 % atau sebanyak 31 siswa dari 34 siswa. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa “melalui pembelajaran Discovery Learning dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Kata kunci: Prestasi Belajar IPS, Model Pembelajaran Discovery Learning

PENDAHULUAN

Pada masa ini bangsa Indonesia telah dituntut untuk bersaing disegala bidang, terutama bidang pendidikan. Pendidikan sangatlah penting, karena dengan proses pendidikan manusia dapat mengembangkan semua potensi yang dimiliki dalam mencapai suatu cita-cita.

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kenyataan dalam pendidikan sekarang ini terdapat banyak masalah yang dihadapi pada saat proses pembelajaran. Salah satu masalah dari berbagai masalah yang terdapat dalam proses pembelajaran adalah kurangnya perhatian siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung khususnya pada saat pembelajaran IPS. Masih banyak siswa yang asyik bermain dengan temannya daripada mendengarkan penjelasan guru. Disamping itu, model pembelajaran yang diterapkan guru kurang menarik dan membuat siswa bosan saat mengikuti pembelajaran, sehingga pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru kurang.

Prestasi belajar merupakan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan siswa dari proses belajar mengajar. Siswa yang mendapatkan prestasi yang tinggi maka dapat dikatakan siswa tersebut berhasil dalam belajar. Menurut Tu'u (2004:75), "prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah".

Secara praktis, faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakberhasilan proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran IPS di antaranya adalah kurangnya perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran yang diberikan. Sebagian besar peserta didik malas diajak berpikir analisis pada materi pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan munculnya sikap pasif, apatis, kurang peduli, masa bodoh dari peserta didik. Keberhasilan dan kegagalan suatu pendidikan atau pembelajaran

merupakan suatu proses yang kompleks dan sangat dipengaruhi oleh seluruh komponen yang ada, baik itu pendidik, peserta didik, bahan ajar, proses belajar, tempat dan waktu belajar, dan kelengkapan sarana serta prasarana. (Suryosubroto, 2009:189).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 14 Surakarta tahun pelajaran 2014/2015.

Untuk meningkatkan kemampuan siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan serta meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran, maka salah satu caranya adalah dengan menggunakan strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran yang lebih bervariasi. Sehingga proses belajar mengajar lebih menantang, efektif, dan efisien agar diperoleh peningkatan prestasi belajar siswa khususnya pelajaran IPS.

Dalam hal ini penulis mencoba menerapkan salah satu metode pembelajaran, yaitu metode pembelajaran *discovery learning* untuk mengungkapkan adanya peningkatan prestasi belajar IPS. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya Elis Perwitasari (2012), tentang Penerapan *Discovery Learning* Sebagai Upaya Peningkatan hasil belajar IPA Biologi Materi Struktur Dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Siswa Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012 telah menunjukkan adanya peningkatan hasil prestasi belajar siswa setelah dilakukan treatment *Discovery Learning*. Dengan demikian, Peneliti melakukan perbandingan melalui penelitian dengan model yang sama namun berbeda pada mata pelajaran.

Setiap model pembelajaran mengarahkan guru mendesain pembelajaran untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Endang M. (2012:228), Model pembelajaran berisi unsur tujuan dan asumsi, tahap-tahap kegiatan, setting pembelajaran (situasi yang dikehendaki pada model pembelajaran), sarana, bahan dan alat yang diperlukan, dampak belajar atau hasil belajar yang akan dicapai langsung dan dampak pengiring atau atau hasil belajar secara tidak langsung sebagai akibat proses belajar mengajar.

Penulis memilih model pembelajaran *Discovery Learning*, karena model pembelajaran ini akan mengubah kondisi belajar yang pasif menjadi aktif dan kreatif serta mengubah pembelajaran yang semula *teacher oriented* ke *student oriented*. Diharapkan setelah penelitian dengan pembelajaran *Discovery Learning* prestasi belajar IPS siswa dapat meningkat sebesar $\geq 80\%$ dengan kondisi hasil yang merata. Menurut Endang M. (2012:235), *Discovery learning* merupakan metode pembelajaran kognitif yang menuntut guru lebih kreatif menciptakan situasi yang dapat membuat peserta didik belajar aktif menemukan pengetahuan sendiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Dalam penelitian ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, dimana guru sangat berperan sekali dalam proses penelitian tindakan kelas. Dalam kegiatan ini, guru terlibat langsung secara penuh dalam proses perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII tepatnya pada kelas VIII F di SMP Negeri 14 Surakarta. Subjek penelitian ini adalah:

1. Siswa kelas VIII khususnya kelas VIII F yang berjumlah 34 siswa SMP Negeri 14 Surakarta sebagai subjek penelitian yang menerima tindakan.
2. Guru IPS SMP Negeri 14 Surakarta yang bertindak sebagai subjek yang memberikan tindakan.
3. Peneliti yang bertugas merencanakan, mengumpulkan data, menganalisis data, dan mengambil kesimpulan penelitian.

Sedangkan objek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah prestasi belajar siswa pada proses pembelajaran di kelas VIII mata pelajaran IPS dengan menggunakan model *Discovery Learning*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, tes, wawancara, dan observasi. Dalam

penelitian ini metode yang dipakai adalah metode dokumentasi, metode tes, metode wawancara, dan metode observasi, maka instrumen yang dipakai adalah pedoman observasi dan pedoman soal tes. Instrumen penelitian tindakan kelas ini disusun untuk mengukur peningkatan prestasi belajar IPS, isinya dibuat berdasarkan materi pelajaran yang diberikan dengan mengacu kurikulum yang berlaku.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi awal terlebih dahulu dengan tujuan untuk memperoleh fakta di lapangan sekaligus menentukan fokus penelitian atau indikator pencapaian dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan observasi awal dilakukan melalui kegiatan wawancara dan pengamatan terhadap proses pembelajaran IPS kelas VIII F SMP Negeri 14 Surakarta. Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan diperoleh hasil sebagai berikut: 1) minat belajar siswa masih rendah, 2) IPS dianggap pelajaran yang sukar, 3) hasil belajar IPS siswa kelas VIII F SMP Negeri 14 Surakarta yang masih rendah, 4) pemilihan strategi atau model pembelajaran yang kurang tepat.

Setelah dilakukan tes evaluasi hasil belajar yang diperoleh siswa belum maksimal untuk mencapai KKM. Hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan observasi awal terhadap proses pembelajaran IPS pada materi pasar dan harga pasar dapat dikemukakan sebagai berikut: siswa yang mencapai KKM yaitu sebesar 9 % atau sebanyak 3 siswa dari 34 siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi siswa melalui tes individu yang diberikan guru dan dihitung dari jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 .

Menanggapi permasalahan di atas, pelaksanaan proses pembelajaran IPS kelas VIII F SMP Negeri 14 Surakarta perlu dilakukan tindakan perbaikan dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* berupa peningkatan prestasi belajar melalui kerjasama antar anggota kelompok dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua (2) siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali tatap muka atau pertemuan. Setiap pertemuan mengalokasikan waktu 2 x 40 menit. Setiap siklus yang dilakukan terdiri dari empat tahap, yaitu

perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan, serta analisis dan refleksi.

Tahap pelaksanaan tindakan pada proses pembelajaran IPS materi pasar dan harga pasar dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dilaksanakan dalam dua kali tatap muka atau pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 26 Maret 2015 pada jam ke 4-5 (09.15-10.35). Dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, 28 Maret 2015 pada jam ke 4-5 di ruang kelas VIII F SMP Negeri 14 Surakarta. Masing-masing pertemuan berlangsung selama dua jam pelajaran (2 x 40 menit).

Selama pelaksanaan tindakan baik pertemuan I maupun II pada siklus I, observasi dilakukan oleh peneliti yang juga sebagai guru kepada siswa dan oleh guru kelas VIII F kepada peneliti dalam kegiatan pembelajaran IPS materi pasar untuk peningkatan prestasi belajar siswa melalui model *Discovery Learning*.

Peneliti selaku observer mengamati jalannya kegiatan pembelajaran serta membantu guru melaksanakan tindakan siklus I. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, siswa yang menunjukkan kesiapan dalam menerima pelajaran saat berlangsungnya proses pembelajaran yaitu sebesar 74 % atau sebanyak 25 siswa. Siswa yang menunjukkan kedisiplinan dalam proses pembelajaran sebesar 65 % atau sebanyak 22 siswa. Siswa yang menunjukkan sikap aktif dalam bertanya yaitu sebesar 71 % atau sebanyak 24 siswa. Siswa yang menunjukkan keaktifan dalam menjawab pertanyaan sebesar 59 % atau sebanyak 20 siswa. Siswa yang menunjukkan keaktifan dalam berpendapat atau mengemukakan ide sebesar 56 % atau sebanyak 19 siswa.

Berikut ini penulis paparkan hasil belajar siswa melalui tes evaluasi yang dilaksanakan secara individu pada siklus I, yaitu siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar dalam pembelajaran IPS materi pasar dan harga pasar sebesar 32 % atau sebanyak 11 siswa dari 34 siswa. Hal ini diperoleh berdasarkan jumlah siswa yang mendapat nilai lebih dari atau sama dengan 75 dalam tes evaluasi yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran secara individu.

Karena hasil penerapan tindakan siklus I dinilai belum berhasil maka perlu pelaksanaan tindakan siklus II. Peneliti dan guru berusaha meningkatkan kualitas

pembelajaran dengan memperbaiki segala kekurangan kelemahan yang terdapat pada siklus I. Hasil pembelajaran yang diperoleh pada siklus I digunakan sebagai acuan agar hasil pembelajaran di siklus II bisa meningkat sehingga memenuhi target yang telah ditetapkan.

Tahap pelaksanaan tindakan pada siklus II proses pembelajaran IPS materi pasar dan harga pasar dengan model pembelajaran *Discovery Learning* dilaksanakan dalam dua kali tatap muka atau pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 2 April 2015 jam ke 4-5 (0915-10.35) dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, 4 April 2015 jam ke 4-5 di ruang kelas VIII F SMP Negeri 14 Surakarta. Masing-masing pertemuan berlangsung selama dua jam pelajaran (2 x 40 menit).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, siswa yang menunjukkan kesiapan dalam menerima pelajaran saat berlangsungnya proses pembelajaran yaitu sebesar 85 % atau sebanyak 29 siswa. Siswa yang menunjukkan kedisiplinan dalam proses pembelajaran sebesar 74 % atau sebanyak 25 siswa. Siswa yang menunjukkan sikap aktif dalam bertanya yaitu sebesar 79 % atau sebanyak 27 siswa. Siswa yang menunjukkan keaktifan dalam menjawab pertanyaan sebesar 71 % atau sebanyak 24 siswa. Siswa yang menunjukkan keaktifan dalam berpendapat atau mengemukakan ide sebesar 63 % atau sebanyak 21 siswa.

Berikut ini penulis paparkan hasil belajar siswa melalui tes evaluasi yang dilaksanakan secara individu pada siklus II, yaitu siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar dalam pembelajaran IPS materi pasar dan harga pasar sebesar 91 % atau sebanyak 31 siswa dari 34 siswa. Hal ini diperoleh berdasarkan jumlah siswa yang mendapat nilai lebih dari atau sama dengan 75 dalam tes evaluasi yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran secara individu.

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi di atas, tindakan pada siklus II dikatakan berhasil. Peningkatan terjadi pada beberapa aspek dibandingkan siklus sebelumnya. Mengingat capaian pada siklus II ini telah sesuai dengan indikator yang dirumuskan, maka penelitianpun diakhiri. Adapun hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I hingga II di atas dapat dibuat rekapitulasi seperti pada tabel berikut ini:

Tabel
Hasil Belajar IPS kelas VIII F SMP Negeri 14 Surakarta

No	Nama	KKM	Nilai Sebelum Tindakan	Nilai Setelah Tindakan	
				Siklus I	Siklus II
1	Anggari Maylida S. P	75	60	84	98
2	Anggela Karunia D.	75	80	68	90
3	Anggraeni Veronica	75	60	66	98
4	Muhammad Fadhli A. F	75	60	54	75
5	Aidha Tirta Safitri	75	70	80	95
6	Andan Regita Cahyani	75	40	76	75
7	Dela Anggraini	75	70	82	83
8	Eliya Febi Yanti	75	40	72	93
9	Helda Febriana	75	50	72	83
10	Iwan Dwiyanto	75	70	72	90
11	Mila Wulandari	75	80	88	95
12	Muchlis Waliyullah	75	50	50	75
13	Muh. Aditya Novali	75	40	58	33
14	Muh. Ryan Firmansyah	75	40	60	75
15	Muhammad Guntur S. P. P	75	80	58	95
16	Eni Sundari	75	80	84	93
17	Nafida Salsabila	75	50	72	93
18	Novia Siswandari	75	70	80	83
19	Nur Dian Tri Ananto	75	40	66	75
20	Anggi Ardiansyah S.	75	60	76	90
21	Anggi Dwi Prasetyo	75	50	70	38
22	Azka Salsabila	75	50	70	95
23	Devita Arista Putri	75	70	76	98
24	Farah Dinan Qoyimah	75	50	66	93
25	Hadi Widya Nugraha S. P	75	60	64	90
26	Nabila Andina K. P	75	30	56	75
27	Novita Dhian P.	75	60	78	98
28	Novitasari	75	70	74	90
29	Putra Herlambang K. A	75	70	74	90
30	Riski Kukuh Wiranata	75	40	60	65
31	Robby Ardhata Wiguna	75	30	58	75
32	Ronafido Firdauzy	75	70	54	93
33	Siti Santika Kusuma W.	75	60	88	95
34	Muh. Dion Febrianto	75	60	72	85
Jumlah			1950	2382	2874
Rata-rata			57	70	85
Presentase yang memenuhi KKM			9 %	32 %	91 %

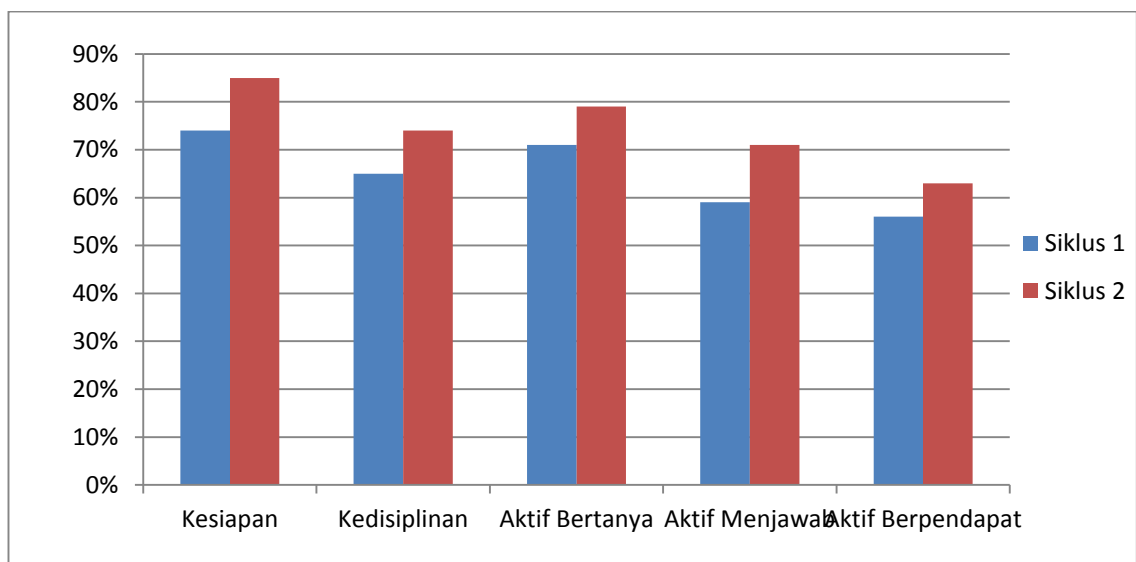
Keterangan:

Nilai ≥ 75 = Tuntas

Nilai ≤ 74 = Belum Tuntas

Tabel
Rekapitulasi Perkembangan Keaktifan Siswa

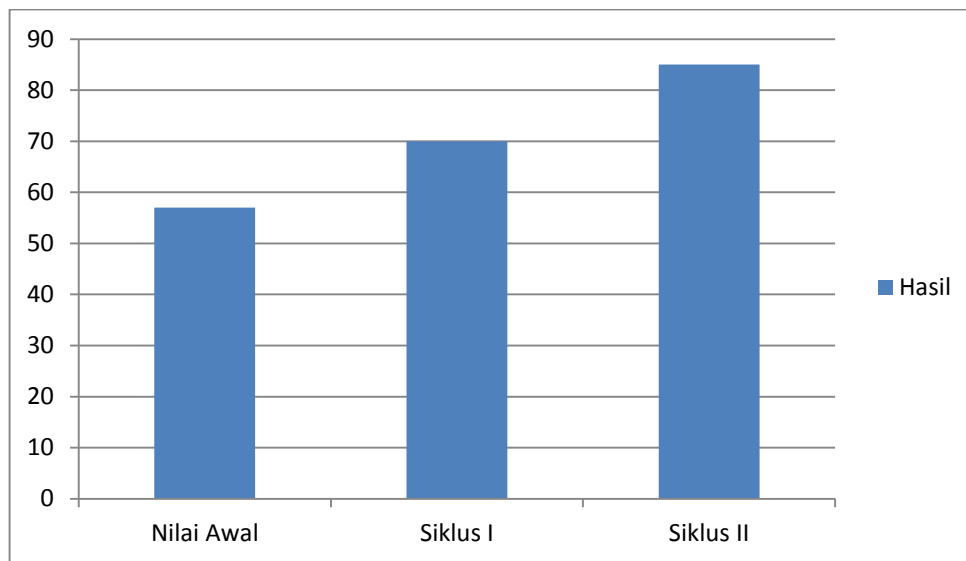
No	Aspek yang dinilai	Persentasi yang dicapai	
		Siklus I	Siklus II
1	Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran	74 %	85 %
2	Kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran	65 %	74 %
3	Sikap aktif siswa dalam bertanya	71 %	79 %
4	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan	59 %	71 %
5	Keaktifan siswa dalam berpendapat	56 %	63 %



Grafik Rekapitulasi Perkembangan Keaktifan Siswa

Tabel
Rekapitulasi Perkembangan Hasil Belajar Siswa

Sebelum Siklus	Siklus I	Siklus II
57	70	85



Grafik Perkembangan Hasil Belajar Siswa

SIMPULAN

Bertolak dari uraian dalam pembahasan ditemukan beberapa hal, yaitu pada observasi awal (pra siklus) diperoleh hasil bahwa siswa yang mencapai KKM yaitu sebesar 9 % atau sebanyak 3 siswa dari 34 siswa. Jadi sebesar 91 % atau sebanyak 31 siswa belum mampu mencapai KKM yang telah ditentukan. Kemudian dalam hasil belajar siswa melalui tes evaluasi yang dilaksanakan secara individu pada siklus I sedikit mengalami peningkatan, yaitu siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar dalam pembelajaran IPS materi pasar dan harga pasar sebesar 32 % atau sebanyak 11 siswa dari 34 siswa. Karena masih banyak siswa yang belum dapat memenuhi KKM peneliti melakukan tindakan *Discovery Learning* pada siklus II, dengan tindakan tersebut diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan prestasi belajar siswa dalam materi pasar dan harga pasar, yaitu sebesar 91 % atau sebanyak 31 siswa dari 34 siswa.

Berdasarkan data dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa “melalui pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015”.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyatiningsih, Endang. 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Perwitasari, Elis. 2012. *Penerapan Discovery Learning Sebagai Upaya Peningkatan hasil belajar IPA Biologi Materi Struktur Dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Siswa Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tulus, Tu'u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.